

**OPTIMALISASI HOME VISIT DALAM MEMBANTU MASALAH
KETIDAK HADIRAN SISWA DI SEKOLAH
PADA SMA NEGERI 1 ALALAK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Suryadi

(Guru SMA Negeri 1 Alalak, BATOLA)

e-mail : suryadi2969@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan optimalisasi pelaksanaan home visit untuk membantu penyelesaian masalah ketidakhadiran siswa di sekolah kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) SMA Negeri Alalak semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Prosedur penelitian ini adalah terdiri perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan ini terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dengan tindakan yang berbeda, siklus 1 menggunakan komunikasi bimbingan dengan pemanggilan siswa dan undangan kepada orang tua siswa, siklus 2 melaksanakan home visit. Teknik penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu guru mata pelajaran, guru BK, wali kelas, kepala sekolah, siswa dan orang tua siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang terdiri dari pengolahan data, telaah data, dan penyajian data. Pengambilan data di lapangan dilakukan dengan melakukan home visit, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) memperoleh identifikasi ada banyak masalah ketidakhadiran siswa di sekolah kelas X berjumlah 37 orang dan kelas XI berjumlah 31 orang. 2) dapat mengoptimalkan home visit yang dilaksanakan oleh guru BK dibantu oleh wali kelas serta orang tua siswa. 3) optimalisasi home visit dapat membantu menyelesaikan masalah ketidakhadiran siswa di sekolah sehingga mencegah bertambah banyaknya jumlah ketidakhadiran siswa tidak lebih dari 20% dari 100 hari efektif belajar di sekolah yaitu. Kelas X (sepuluh) siswa yang jumlah ketidadirannya terbanyak ada 9 siswa terdapat 7 siswa atau 78% yang tidak bertambah hanya 2 siswa 22% yang bertambah. Sedangkan kelas XI (sebelas) siswa yang terbanyak ada 7 siswa terdapat 6 siswa atau 86% yang tidak bertambah hanya 1 siswa 14% yang bertambah.

Kata kunci: Optimalisasi, Home Visit

**HOME VISIT OPTIMIZATION IN HELPING STUDENT
NO ATTENDANCE PROBLEMS IN SCHOOL
AT SMA NEGERI 1 ALALAK**

ABSTRACT

This study aims to describe the optimization of the implementation of home visits to help solve the problem of student absenteeism in class X and XI SMA Negeri Alalak in the even semester of the 2021/2022 academic year. The procedure of this research consists of planning, action, observation and reflection. This action research consisted of 2 cycles, each cycle carried out with different actions, cycle 1

used guidance communication by calling students and invitations to students' parents, cycle 2 carrying out home visits. This research technique uses purposive techniques, namely subject teachers, BK teachers, homeroom teachers, principals, students and parents of students. Data analysis in this study used descriptive qualitative consisting of data processing, data analysis, and data presentation. Data collection in the field was carried out by conducting home visits, interviews, observations, and documentation.

The results of this study indicate: 1) to identify there are many problems of student absenteeism in class X totaling 37 people and class XI totaling 31 people. 2) can optimize home visits carried out by BK teachers assisted by homeroom teachers and parents of students. 3) optimizing home visits can help solve the problem of student absenteeism at school so as to prevent an increase in the number of student absences of no more than 20% of the 100 effective days of learning at school, namely. Class X (ten) students with the highest number of absenteeism were 9 students, there were 7 students or 78% who did not increase, only 2 students, 22% increased. While in class XI (eleven) students, the most there were 7 students, there were 6 students or 86% who did not increase, only 1 student 14% increased.

Keywords: Optimization, Home Visit

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Home visit merupakan suatu kegiatan pendukung dalam bimbingan dan konseling yang mana untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan dan komitmen dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa. melalui kunjungan ke rumah. Home visit juga memiliki makna sebuah upaya mendeteksi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu atau siswa yang menjadi sebuah tanggung jawab konselor dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Maka dari itu adanya sebuah program home visit ini membantu pihak sekolah dan orang tua siswa dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi siswa supaya nantinya dapat mencapai tujuan home visit yang telah ditentukan.

Kunjungan Rumah atau juga dikenal dengan home visit adalah salah satu tehnik pengumpulan data dengan jalan mengunjungi rumah siswa untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dan untuk melengkapi data siswa yang sudah ada yang diperoleh dengan tehnik lain (dalam WS.Winkel, 1995). Senada dengan itu, Prayitno (2012: 354) juga mengemukakan bahwa kunjungan rumah merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Kunjungan rumah tidak perlu dilakukan untuk seluruh siswa, hanya untuk siswa yang permasalahannya menyangkut dengan kadar yang cukup kuat peranan rumah atau orangtua sajalah yang memerlukan kunjungan rumah (Prayitno dan Erman Amti, 2004: 324).

Selain itu, Tohirin (dalam Niamul Huda,2011) juga menjelaskan Kunjungan rumah bisa bermakna upaya mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu atau siswa yang menjadi tanggung jawab pembimbing atau konselor dalam pelayanan bimbingan dan konseling,

kunjungan rumah dilakukan apabila data siswa untuk kepentingan pelayanan bimbingan atau konseling belum diperoleh melalui wawancara atau angket selain itu perlu dilakukan guna melakukan cek silang berkenaan dengan data yang diperoleh melalui angket dan wawancara.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa home visit atau kunjungan rumah merupakan salah satu kegiatan pendukung yang diadakan untuk memahami diri siswa yang bermasalah secara lebih lengkap di dalam proses pemberian bantuan melalui jenis layanan bimbingan dan konseling di sekolah . Penanganan permasalahan siswa seringkali memerlukan pemahaman yang lebih lengkap, detil dan mendalam tentang suasana rumah atau keluarga siswa. Untuk itu perlu dilakukan home visit atau kunjungan rumah, namun home visit tidak perlu dilakukan untuk semua siswa, hanya bagi siswa yang permasalahannya menyangkut peranan rumah tangga atau keluarga sajalah yang diperlukan kunjungan rumah itu seperti tingkat kehadiran siswa di sekolah dengan banyaknya absen siswa tanpa keterangan, bahkan adanya siswa yang tidak pernah hadir sama sekali ke sekolah. Selain cara home visit yang sudah dilakukan mewawancarai siswa secara langsung atau mengundang orang tua ke sekolah untuk memberikan keterangan yang dimaksud.

Pendekatan khusus dalam penyelesaian masalah kehadiran yang dialami siswa di sekolah, yaitu dengan melaksanakan program home visit bisa diartikan dengan kunjungan rumah bisa bermakna upaya mendalami, mendeteksi, dan memahami lebih jauh kondisi keluarga siswa dalam kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi siswa yang melatar belakangi masalah kehadiran yang dialami siswa SMA Negeri 1 Alalak pasca pandemi covid-19 dengan melaksanakan kegiatan Pertemuan Tatap Muka (PTM) 50% dengan durasi waktu belajar selama 3 jam di di kelas tanpa istirahat sehingga ada PTM sesi 1 pada pagi hari dan sesi 2 pada siang hari. Kegiatan PTM ini adalah kegiatan masa peralihan dari pembelajaran daring (online), sehingga ada sebagian siswa belum bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan belajar yang mulai diterapkan di sekolah yang berdampak banyaknya masalah ketidakhadiran siswa di sekolah tanpa keterangan (alpa).

B. Penelitian yang Relevan

1. GRESIK Rizma Bighum Halida Ziah Prodi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya dengan judul “ Implementasi Program Home Visit dalam Optimalisasi Belajar di MINU Terete Putri
2. Penyelesaian Home Visit dalam Penyelesaian Masalah Siswa Di SMP IT Al Furqon Palembang Tahun 2020

II. METODELOGI PENELITIAN

A. Setting dan subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap selama 3 bulan yaitu bulan Februari, Maret dan April 2022, tempat pelaksanaannya di SMA Negeri 1 Alalak menggunakan jenis penelitaian tindakan kelas (*Class Room Reaserch*). Sedangkan subyek penelitian adalah siswa kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) yang teridentifikasi ada banyak ketidakhadiran baik sakit, izin, bahkan alpa (tanpa keterangan) yang berjumlah 68 siswa.

B. Sumber Data

Sumber data adalah dokumentasi absensi atau daftar hadir wali kelas dan guru - guru mata pelajaran sejak bulan Januari sampai bulan Mei 2022 pada semester genap.

C. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data di lapangan dilakukan dengan melakukan home visit, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dokumentasi, wawancara dan observasi terhadap siswa yang teridentifikasi ada banyak ketidak hadirannya di sekolah.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang terdiri dari pengolahan data, telaah data, dan penyajian data berupa siswa yang teridentifikasi ada banyak ketidak hadirannya dengan menggunakan tabel 1 dan 2 sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Identifikasi Masalah Ketidak Hadiran Siswa di Sekolah
Kelas : X (sepuluh)**

NO	NAMA SISWA	KELAS	S	I	A	JUMLAH
1	MUHAMMAD RISKY	X MIA 1	1	4	24	29
2	M MAULANI	X MIA 2	10	4	11	25
3	MUHAMMAD FAQIH IRFAN	X MIA 2	8	0	6	14
4	JUPITA	X MIA 2	1	1	7	9
5	M.CHANDRA WIJAYA NUGRAHA	X MIA 2	10	5	6	21
6	INTAN NUR AINI	X MIA 3	1	8	6	15
7	MUHAMMAD RIZKY HASBIANOOR SIMANJUNTAK	X MIA 3	2	2	12	16
8	AHMAD AFRIZAL ANUARI	X IS 1	2	0	9	11
9	AHMAD RIDWAN	X IS 1	1	0	10	11
10	M. AMINUDDIN	X IS 1	2	1	11	14
11	M. JAILANI	X IS 1	1	2	9	12
12	MUHAMMAD NAUFAL ANRORY	X IS 1	2	0	14	16
13	MUHAMMAD RIZQI ABDILLAH	X IS 1	3	1	10	14
14	NUR FIKRI HAIKAL	X IS 1	3	7	8	18
15	MUHAMMAD SYAFRIZAL RAMADHANI	X IS 1	4	1	5	10
16	NOPIANOR	X IS 1	0	0	6	6
17	AUDY RAHMAN	X IS 2	5	5	16	26
18	FATHURRAHMAN2	X IS 2	1	1	9	11
19	RAFLI	X IS 2	3	1	16	20
20	AHMAD ARIS	X IS 2	2	1	7	10

NO	NAMA SISWA	KELAS	S	I	A	JUMLAH
21	ARIS DARMAWAN	X IS 2	4	7	6	17
22	MUHAMMAD HAPIJI	X IS 2	5	3	10	18
23	AHMAD SAIRI	X IS 2	3	0	7	10
24	MUHAMMAD YUMAN DWI ERLANNGA	X IS 2	4	3	16	23
25	HARUN SAPUTRA	X IS 3	2	1	13	16
26	HIRNI	X IS 3	6	2	5	13
27	M. RAFII	X IS 3	8	4	6	18
28	M.SABRIANSYAH	X IS 3	0	2	6	8
29	MUHAMMAD MAULIDI AL AMIN	X IS 3	2	3	16	21
30	AULIA RAHMAN	X IS 4	1	3	7	11
31	NADILA RAMADHAN PURNAMASARI	X IS 4	4	2	6	12
32	MUHAMMAD RADIT ALVARISI	X IS 4	10	5	20	35
33	SYAHIDAN	X IS 4	3	1	9	13
34	RAHMAT SIDIK	X IS 4	1	7	11	19
35	RIZKI ADINATA	X IS 4	2	1	38	41
36	NOOR FATTAH APRIADIANTO	X IS 4	3	2	6	11
37	ZULKIFLI	X IS 4	1	2	8	11

Tabel 2. Hasil Identifikasi Masalah Ketidakhadiran Siswa di Sekolah
Kelas : XI (sebelas)

NO	NAMA	KELAS	S	I	A	JUMLAH
1	FERRY ARIEF NUGRAHA	XI IS 1	5	6	6	17
2	MAISYARAH	XI IS 1	1	5	8	14
3	PUTRI LAILI RAMADHANI	XI IS 1	4	1	8	13
4	MUHAMMAD FAUZI	XI IS 1	1	1	5	7
5	AHMAD SAIRAJI	XI IS 2	4	1	7	12
6	ANIS SALSABILA	XI IS 2	23	4	9	36
7	ARYA BHAKTI	XI IS 2	0	0	5	5
8	MUHAMMAD ALI	XI IS 2	5	2	7	14
9	MUHAMMAD IHSAN	XI IS 2	6	4	11	21
10	NOR AMELIA PUTRI	XI IS 2	3	1	9	13
11	NORSYIFA	XI IS 2	1	1	6	8
12	M. ZAINAL AQLI	XI IS 2	2	4	7	13
13	M. RADHI	XI IS 3	5	5	22	32
14	M. RISWAN ALFANI	XI IS 3	11	5	5	21
15	DARDI	XI IS 4	5	0	5	10

NO	NAMA	KELAS	S	I	A	JUMLAH
16	DIO SANTOSO	XI IS 4	3	0	8	11
17	ARDI WIRANATA	XI IS 4	1	0	7	8
18	MUHAMMAD MULYADI	XI IS 4	2	3	10	15
19	ANISA	XI MIA 1	2	0	5	7
20	MUHAMMAD ANDRA WARDHANA	XI MIA 1	1	4	6	11
21	MUHAMMAD ZAINAL YUSUF	XI MIA 1	1	1	5	7
22	PUTRA PERDANA	XI MIA 1	4	3	15	22
23	AHMAD MARZUQI	XI MIA 1	0	0	15	15
24	BAHRI	XI MIA 2	4	1	5	10
25	LIANSYAHV	XI MIA 2	0	1	9	10
26	GIOVINO TRISTAN YOEL MARINGKA	XI MIA 2	2	1	19	22
27	MUHAMMAD RISKI	XI MIA 2	1	1	7	19
28	NAJMA ALYA MAULIDA	XI MIA 2	0	6	5	11
29	OKTAFIANI	XI MIA 2	1	1	8	10
30	PENDI SUSILO	XI MIA 2	2	6	7	15
31	MUHAMMAD HAFIZ ANSYARI	XI MIA 2	3	3	11	17

E. Rencana Tindakan

Prosedur penelitian tindakan kelas home visit ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah direncanakan dalam penelitian ini. Membantu menyelesaikan masalah ketidak hadirannya siswa dengan mengumpulkan data identifikasi melalui absensi kelas atau daftar hadir siswa, informasi wali kelas dan guru-guru mata pelajaran untuk melakukan pemanggilan siswa serta orang tua untuk datang ke sekolah sebagai tindakan awal.

Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas ini dengan prosedur sebagai berikut :

1. Perencanaan

Prayitno (2012: 365) menjelaskan prosedur dalam kegiatan kunjungan rumah, yaitu:

- a. Menetapkan kasus (dan klien yang mengalaminya) yang memerlukan KR
- b. Meyakinkan klien tentang pentingnya KR
- c. Menyiapkan data atau informasi pokok yang perlu dikomunikasikan kepada keluarga Perencanaan ini direkam dalam bentuk SATKUNG (Satuan Kegiatan Pendukung) serta komponen home visit sebagai berikut :

- 1) Kasus siswa yang mengalami masalah telah diidentifikasi terlebih dahulu dan dianalisis perlu tidak diadakannya home visit sebagai

tindak lanjut dari penanganan kasus tersebut.

- 2) Keluarga yang hendaknya diperhatikan:
 - Orangtua/ wali
 - Anggota keluarga lain
 - Orang-orang yang tinggal di lingkungan keluarga
 - Kondisi fisik rumah
 - Kondisi ekonomi dan hubungan social-emosional
 - Kondisi lingkungan rumah
- 3) Guru BK Sebagai penyelenggara layanan home visit
- 4) Pengorganisasian unsur-unsur dan sarana kegiatan
- 5) Menetapkan materi home visit (data yang perlu diungkapkan dan peranan masing- masing anggota keluarga yang akan ditemui).
- 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Mengkomunikasikan rencana kegiatan home visit kepada pihak-pihak terkait yaitu:

- a. Bertemu orang tua atau wali dan anggota keluarga lain.
- b. Membahas permasalahan ketidak hadirannya siswa di sekolah.
- c. Melengkapi data.
- d. Mengembangkan komitmen orang tua atau wali dan anggota keluarga lain.

3. Observasi dan Evaluasi.

Pada tahap ini dilakukan observasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan melihat hasil home visit yang telah dilaksanakan. Dari hasil tersebut ada sebagian siswa mengalami perubahan terhadap kehadirannya di sekolah yaitu terjadi perubahan penurunan jumlah ketidak hadirannya siswa di sekolah.

4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang didapat dalam pelaksanaan home visit bersama rekan guru pembimbing mendiskusikan apa yang telah dilakukan, hasil refleksi yang didapatkan dalam tahap observasi tersebut dikumpulkan yang meliputi analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan, dan penyimpulan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan, kemudian dianalisis sehingga dapat merefleksi diri dengan beberapa kemungkinan.

B. Indikator Keberhasilan

Hasil penelitian tercapai apabila siswa yang mengalami banyak ketidak hadirannya di sekolah SMA Negeri 1 Alalak adalah tidak menambah ketidak hadirannya melebihi 20% dari jumlah hari efektif belajar 100 hari dari Bulan Januari sampai dengan Bulan April Tahun 2022 dalam satu semester.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penanganan masalah siswa melalui layanan home visit atau kunjungan rumah merupakan salah satu kegiatan pendukung yang dilaksanakan untuk memahami diri siswa secara detil dan lebih lengkap di dalam proses pemberian bantuan melalui jenis layanan bimbingan dan

konseling di sekolah, khususnya permasalahan ketidak hadirannya siswa di sekolah memerlukan data yang lebih lengkap, detil dan mendalam tentang suasana rumah atau keluarga siswa serta lingkungan sosialnya. Untuk itu perlu dilakukan optimisasi home visit atau kunjungan rumah, namun home visit tidak perlu dilakukan untuk semua siswa, hanya bagi siswa yang permasalahannya menyangkut peranan rumah tangga atau keluarga saja yang diperlukan kunjungan rumah itu seperti banyaknya ketidak hadirannya siswa di sekolah dengan banyaknya absen siswa tanpa keterangan, bahkan adanya siswa yang tidak pernah hadir sama sekali ke sekolah.

Banyaknya jumlah ketidak hadirannya siswa di sekolah kelas X (sepuluh) dari jumlah 37 siswa diambil 9 siswa yang memiliki jumlah ketidak hadirannya yang paling banyak yang sudah mencapai hampir 20% bahkan lebih dari hari efektif belajar di sekolah yaitu 100 hari selama 4 bulan. Begitu juga dengan siswa kelas XI (sebelas) yang berjumlah 31 siswa diambil 7 siswa yang jumlah ketidak hadirannya hampir mencapai 20% dari jumlah hari efektif belajar di sekolah.

Permasalahan ketidak hadirannya siswa di sekolah yang dimaksud adalah ketidak hadirannya siswa tanpa keterangan yang sah atau alpa karena ketidak hadirannya siswa ini merupakan salah satu kriteria atau syarat kenaikan kelas pada pengisian rapot akhir semester genap.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan refleksi pelaksanaan siklus I siswa masih belum optimal melakukan penyesuaian diri dengan perubahan situasi belajar di sekolah, masih ragu – ragu memilih antara bekerja dengan sekolah, masih kesulitan ekonomi keluarga, masih belum terdorong dan memperoleh motivasi untuk rajin sekolah karena masih terbawa suasana pembelajaran daring. Dengan demikian pentingnya meningkatkan optimalisasi home visit untuk meningkatkan motivasi baik kepada siswa maupun orang tuanya, memperjelas komunikasi dan menekankan pentingnya sekolah, membantu dan memberikan layanan terhadap siswa yang kurang mampu karena kendala sarana transportasi dengan melakukan gerakan peduli siswa.

Pada pelaksanaan siklus 2 home visit terhadap siswa termasuk orang tua atau walinya membuat komitmen untuk berubah menjadi siswa yang rajin sekolah dan tidak menambah ketidak hadirannya serta membangun kerjasama bekerja sama dengan guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK dalam belajar di sekolah.

Berdasarkan refleksi siklus 2 hasilnya terjadi pemahaman yang positif, penyesuaian diri dengan perubahan pembelajaran di sekolah, tidak bisa lagi membohongi orang tua tentang pembelajaran di sekolah, dan siswa merasa diterima kembali belajar di sekolah seperti normal kembali sehingga sampai akhir penelitian ini dari sebagai berikut ;

1. Dari jumlah 9 siswa kelas X (sepuluh) 7 siswa yang tidak ada lagi menambah ketidak hadirannya kurang dari 20% hanya ada 2 siswa yang menambah ketidak hadirannya melebihi 20% sehingga 78% siswa berhasil memperoleh bantuan home visit dan 22% siswa yang belum berhasil terhadap optimalisasi home visit.

2. Dari jumlah 7 siswa kelas XI (sebelas) 6 siswa tidak ada lagi menambah ketidakhadirannya kurang dari 20% hanya 1 siswa yang menambah ketidakhadirannya melebihi 20% sehingga 86% siswa berhasil memperoleh bantuan home visit dan 14% siswa yang belum berhasil terhadap optimalisasi home visit.

Tabel 3. Hasil Optimalisasi Home Visit terhadap Masalah Ketidakhadiran Siswa di Sekolah Kelas : X (sepuluh)

No	Nama Siswa	Kelas	S	I	A	Jlh	Prosen	Ket
1	MUHAMMAD RISKY	X MIA 1	1	4	24	29	24%	Lebih
2	MUHAMMAD NAUFAL ANRORI	X IS 1	2	0	14	16	14%	Kurang
3	AUDY RAHMAN	X IS 2	5	5	16	26	16%	Kurang
4	RAFLI	X IS 2	3	1	16	20	16%	Kurang
5	MUHAMMAD YUMAN DWI ERLANNGA	X IS 2	4	3	16	23	16%	Kurang
6	HARUN SAPUTRA	X IS 3	2	1	13	16	13%	Kurang
7	MUHAMMAD MAULIDI AL AMIN	X IS 3	2	3	16	21	16%	Kurang
8	MUHAMMAD RADIT AL FARISI	X IS 4	10	5	20	35	20%	Batas
9	RIZKI ADINATA	X IS 4	2	1	35	28	38%	Lebih

Tabel 4. Hasil Optimalisasi Home Visit terhadap Masalah Ketidakhadiran Siswa di Sekolah Kelas : XI (sebelas)

NO	NAMA	KELAS	S	I	A	JLH	Prosen	Ket
1	MUHAMMAD IHSAN	XI IS 2	6	4	11	21	11%	Kurang
2	M. RADHI	XI IS 3	5	5	22	32	22%	Lebih
3	MUHAMMAD MULYADI	XI IS 4	2	3	10	15	10%	Kurang
4	PUTRA PERDANA	XI MIA 1	4	3	15	22	15%	Kurang
5	AHMAD MARZUQI	XI MIA 1	0	0	15	15	15%	Kurang
6	GIOVINO TRISTAN YOEL MARINGKA	XI MIA 2	2	1	19	22	19%	Kurang
7	MUHAMMAD HAFIZ ANSYARI	XI MIA 2	3	3	11	17	11%	Kurang

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini memberikan kebiasaan siswa bertanya melalui optimalisasi layanan bimbingan kelompok sebagai berikut :

1. Hasil siklus 1 pelaksanaan home visit sebagian siswa masih belum berubah dan masih menambah ketidak hadirannya ke sekolah walupun belum melebihi 20% dari hari efektif belajar di sekolah.
2. Hasil siklus 2 pelaksanaan home visit sebagian besar siswa itu sudah tidak menambah ketidak hadirannya ke sekolah kelas X 78% dan kelas XI 86 % walupun masih ada sebagian kecil siswa yang masih bertambah melebihi 20% hari efektif belajar di sekolah yaitu kelas X 22% kelas kelas XI 14%
3. Masalah ketidak hadiran siswa dalam belajar di sekolah memang mendorong melakukan optimalisasi home visit untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa agar kembali rajin dan aktif belajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang diharapkan

B. Saran

1. Guru BK semakin meningkatkan kerjasama dengan kepala sekolah guru mata pelajaran walikelas serta orang tua siswa untuk membantu siswa dalam menjalani proses pendidikan di sekolah melalui layanan-layanan bimbingan konseling.
2. Guru BK mengevaluasi jalannya pelaksanaan program home visit serta hasilnya juga bertanggung jawab kepada kepala sekolah dengan menyerahkan laporan hasil home visit yang sudah dilaksanakan.
3. Siswa diharapkan memanfaatkan fasilitas pelayanan bimbingan konseling di sekolah untuk membantu menyelesaikan permasalahannya baik permasalahan pribadi, belajar, sosial maupun karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H. (2016). *Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran*. Didaktika Religia, Volume 4.
- Burns, R.B. (2003). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Alih Bahasa Eddy Jakarta: Arcan.
- Dwita, K. D. (2018). *Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Purwokerto.
- Depdiknas, Dirjen Dikdasmen. 2005. *Pengembangan Program BK SMA*. Jakarta.
- Hidayat, Dede Rahmat dan Aip Badrujaman. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Hurlock, E. (2004). *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Muhajir, Noeng. (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet I Yogyakarta.
- Prayitno.2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. Rahardjo,
- Sukiman. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Pembimbing (Bimbingan dan Konseling)*. Yogyakarta: Paramita Publishing.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wardati & Mohammad Jauhar (2011). *Implementasi Bimbingan & Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.